

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETERAMPILAN CUCI TANGAN

PAKAI SABUN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PRABUMULIH



SKRIPSI

Oleh :

LUSIANA NOPIANTI

NIM: 04021181621013

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (AGUSTUS, 2023)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETERAMPILAN CUCI TANGAN
PAKAI SABUN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PRABUMULIH**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh:

LUSIANA NOPIANTI

NIM: 04021181621013

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (AGUSTUS, 2023)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusiana Nopianti

NIM : 04021181621013

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarsime sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang di jatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Agustus 2023



Lusiana Nopianti

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

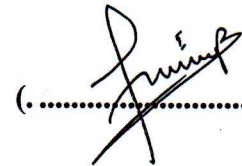
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LUSIANA NOPIANTI
NIM : 04021181621013
**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETERAMPILAN
CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 2 PRABUMULIH**

PEMBIMBING SKRIPSI

**1. Fernaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198911022018032001**

(.....)



**2. Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197605142009121001**

(.....)



**Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan**

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001**

**Koordinator Program Studi
Keperawatan**


**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

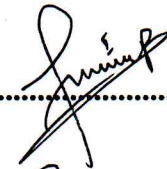
NAMA : LUSIANA NOPIANTI
NIM : 04021181621013
JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETERAMPILAN
CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 2 PRABUMULIH

Skrripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Agustus 2023

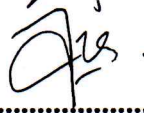
Pembimbing I

Firnaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP.198911022018032001

(.....

.....)


Pembimbing II

Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197605142009121001

(.....

.....)


Penguji I

Antarini Idriansari., S. Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003

(.....

.....)

Penguji II

Mutia Nadra Maulida., S. Kep., Ns., M. Kep., M. Kes
NIP. 198910202019032021

(.....

.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi
Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2023
Lusiana Nopianti**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETERAMPILAN CUCI
TANGAN PAKAI SABUN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2
PRABUMULIH**

xvi + 68 halaman + 7 tabel+ 2 bagan + 14 lampiran

ABSTRAK

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang rentan mengalami penyakit terutama penyakit infeksi berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Salah satu akibat dari PHBS yang tidak baik menyebabkan timbulnya penyakit yaitu infeksi saluran pernapasan atas, diare, infeksi cacing, demam tifoid, dan covid-19. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan dasar terpenting yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit infeksi menular sehingga pentingnya pengetahuan dan keterampilan tentang cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan keterampilan cuci tangan pakai sabun di Sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan korelasional. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 55 siswa sebagai responden dikelas IV, V, VI yang berusia 9-12 tahun diambil menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan lembar kuesioner pengetahuan dan lembar observasi keterampilan cuci tangan pakai sabun dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan cuci tangan pakai sabun dengan *p value* = 0,000 ($p \leq 0,05$). Pihak sekolah Sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih diharapkan dapat melengkapi fasilitas dan memberikan penyuluhan berkaitan dengan pentingnya CTPS sehingga menciptakan kebiasaan hidup bersih dan sehat bagi para siswa.

Kata Kunci : Cuci Tangan Pakai Sabun, Keterampilan, Pengetahuan, Sekolah Dasar

Daftar Pustaka : 61 (2010-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, August 2023
Lusiana Nopianti***

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND HAND WASHING
WITH SOAP AT PRABUMULIH 2 STATE ELEMENTARY SCHOOL***

xvi + 68 page+ 7 tables+ 2 chart+ 14 appendices

ABSTRACT

School-age children were an age group that was susceptible to disease, especially infectious diseases related to clean and healthy living behavior (PHBS). One of the consequences of bad PHBS was that it causes illness, namely ISPA, diarrhea, worm infections, typhoid fever, and covid-19. Washing Hand with Soap (CTPS) was the most important basis that had been scientifically proven to be able to prevent the spread of infectious diseases so it was important to have knowledge and skills on how to wash hands with soap is properly and correctly. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and skills for washing hands with soap at Prabumulih 2 Public Elementary School. This research design was descriptive with a correlational approach. The number of samples in this study were 55 students as respondents in grades IV, V, VI aged 9-12 years were taken using the non-probability sampling method with a purposive sampling technique. Data were collected using knowledge questionnaire sheets and observation sheets for handwashing with soap skills and analyzed univariately and bivariately. The results of the analysis showed that there is a relationship between knowledge and hand washing skills with soap with a p value = 0.000 ($p \leq 0.05$). It is hoped that the Prabumulih 2 Public Elementary School can complete the facilities and provide extension services regarding the importance of CTPS so as to create clean and healthy living habits for students.

Keyword : Washing Hands with Soap, Skill, Knowledge, Elementary School.

Bibliography : 61 (2010-2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim, alhamdulillah rabbi'l'aalamiin. Atas berkat dan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih & Penyayang, Maha Bijaksana & Maha Mengabulkan Doa, sehingga memberikan saya kekuatan, kemudahan, dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtuaku tercinta Ayah Suparlan & Ibu Siti Fatimah. Kupersembahkan Sarjana Keperawatanku untuk Ayah dan Ibu. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayang yang tidak terhingga karena selalu memberikan yang terbaik untuk putrimu, selalu mendoakanku, mendukungku baik secara moral maupun moril, mengajarkanku arti hidup dan banyak hal kebaikan sehingga aku bisa melewati hari demi hari sampai detik ini dengan begitu sabar dan ikhlas, terima kasih karena telah menjadi alasan terbesar untuk selalu tetap berjuang dan memberikan yang terbaik. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan agar bisa melihatku mewujudkan cita-citaku satu persatu membahagiakan Ayah dan Ibu Aamiin YRA.
- ❖ Keluarga Besarku Alm. Maliki Sabuai, Alm. Rasyid, Bi Amnah, Bi Kia, Mang Thamrin, Bude, Bule Entik, ka Erick, Ayuk Een, Ayuk Tillah, Ayuk Debby, Ayuk Ani, Sarah dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa, waktu, dukungan, perhatian dan kasih sayang selama ini.
- ❖ Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I skripsiku dan Bapak Jaji S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing II skripsiku sekaligus pembimbing akademik. Terima kasih atas ilmu, doa, motivasi, waktu, perhatian dan kesabaran yang telah diberikan untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini, tanpa ibu dan bapak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Ibu Ns. Antarini Idriansari, M. Kep., Sp. Kep. An selaku Penguji I dan Ibu Ns. Mutia Nadra Maulida, M. Kep. M.Kes selaku Penguji II. Terima kasih atas ilmu, doa, motivasi, waktu, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, tanpa ibu skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

- ❖ Seluruh dosen dan Staf Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu dalam proses selama di perkuliahan.
- ❖ Seluruh keluarga besar SD Negeri 2 Prabumulih dan SD Negeri 14 Prabumulih, terima kasih telah mengizinkan untuk melakukan proses selama penelitian.
- ❖ Sahabat- sahabatku tersayang, Nadia, Swethenia, WM (Resi, Ami, Cece Reisti, Wulan, Nella, dan Ninis), JTJ (Pasya, Ocha, Mei), Dinda, Ayu, Tya terima kasih telah membersamai, memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya hingga saat ini.
- ❖ Seluruh angkatan 2016 terutama ACHILLES (Reguler A) terbaikku, Anisa R, Indah S, Rifqoh, Tami, Ka Ica, Billa dan teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, bantuan, dan semangat kalian. Semoga kita bisa menjadi orang-orang yang sukses dan bermanfaat untuk keluarga dan orang lain.
- ❖ Teman- teman seperjuangan, Tia, Nabila, Tari, Yustito , Madi, Adhaw, Rizkho, Natasha, Adriana dan Aqila, terima kasih telah bertahan dan berjuang untuk saling mendoakan dan menguatkan.
- ❖ BEM KM Keperawatan FK UNSRI yang telah memberikanku banyak pengalaman dan pelajaran berharga pada kehidupan kampus di dunia organisasi. Terima kasih untuk kakak-kakak 2015 (Ka Santi, ka Yesi, ka Karina, ka Robiatul, ka Desti dll) yang telah memberikan masukan, saran dan motivasi serta pengalaman yang luar biasa.

“Sebaik- baiknya motivasi adalah doa orang tua”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286).

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih”. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Fernaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis.
4. Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis.
5. Ns. Antarini Idriansari, M. Kep., Sp. Kep. An selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, dan saran kepada penulis.
6. Ns. Mutia Nadra Maulida, M. Kep., M. Kes selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, dan saran kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staf dosen dan staf tata usaha PSIK FK UNSRI yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Prabumulih dan SD Negeri 14 Prabumulih yang telah memberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan, uji validitas reliabilitas dan penelitian kepada penulis.
9. Kedua orang tua, keluarga besar, sahabat dan teman - teman terbaikkku terima kasih atas doa dan segala dukungannya baik moril maupun materil dari kalian.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Aamiin.

Indralaya, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Anak Usia Sekolah.....	9
1. Definisi Anak Usia Sekolah	9
2. Karakteristik Anak Usia Sekolah	9
3. Perkembangan Anak Usia Sekolah	11
4. Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah	13
B. Konsep Pengetahuan	14
1. Definisi Pengetahuan.....	14
2. Tingkat Pengetahuan	15

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17
4. Sumber Pengetahuan	18
5. Pengukuran Pengetahuan	19
C. Konsep Keterampilan	19
1. Definisi Keterampilan	19
2. Faktor- faktor Keterampilan.....	20
3. Aspek Keterampilan.....	22
D. Konsep Cuci Tangan Pakai Sabun	23
1. Definisi Cuci Tangan Pakai Sabun.....	23
2. Waktu Cuci Tangan Pakai Sabun.....	24
3. Manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun	24
4. Tujuan Cuci Tangan Pakai Sabun	25
5. Cara Cuci Tangan Pakai Sabun.....	25
6. Penyakit Yang Dapat Dicegah	26
E. Penelitian Terkait	29
F. Kerangka Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Kerangka Konsep.....	31
B. Variabel Penelitian	31
C. Desain Penelitian.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Populasi dan Sampel	34
G. Tempat Penelitian.....	37
H. Waktu Penelitian	37
I. Etika Penelitian	37
J. Alat Pengumpulan Data	38
K. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
L. Prosedur Pengumpulan Data	42
M. Pengolahan Data dan Analisa Data	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil	49
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 3.3 Kisi- kisi Lembar Kuesioner Pengetahuan Siswa	40
Tabel 3.4 Kisi- kisi Lembar Observasi Keterampilan Siswa	40
Tabel 4.1 Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun	50
Tabel 4.2 Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun	50
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	30
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)

Lampiran 3. Lembar Kuesioner Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun

Lampiran 4. Lembar Observasi Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Hasil Lembar Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data Penelitian

Lampiran 8. Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 9. Surat Izin Uji Validitas Kuesioner

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

Lampiran 11. Sertifikat Lulus Etik Penelitian

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 14. Lembar Konsultasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

Nama : Lusiana Nopianti
NIM : 04021181621013
Tempat, Tanggal Lahir : Campang Tiga Oku, 12 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Suparlan
Ibu : Siti Fatimah, S.Pd. I
Alamat : Prumnas Belitung Blok D 28 RT 001, RW
006, Kel. Gunung Ibul, Kec. Prabumulih
Timur Kota Prabumulih, Sumatera Selatan
ID 31113
Email : lusiananopianti@gmail.com
No.Telepon/Hp : 081343089016

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 PRABUMULIH (2004-2010)
2. SMP N 8 PRABUMULIH (2010-2013)
3. SMA N 6 PRABUMULIH (2013-2016)
4. KEPERAWATAN FK UNSRI (2016-2023)

C. Riwayat Organisasi

1. OSIS SMA N 6 PRABUMULIH (2013-2015)
2. IKA LKS KOTA PRABUMULIH (2015-2016)
3. KMP UNSRI (2016-2018)
4. BEM KM KEPERAWATAN FK UNSRI (2016-2018)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah adalah aset bangsa yang memiliki potensi dalam memajukan pembangunan dimasa mendatang. Masa sekolah merupakan masa pembentukan kualitas sumber daya manusia yang akan berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia selanjutnya. Anak usia sekolah sangat peka terhadap stimulus yang diberikan sehingga pada usia ini anak mudah untuk diberikan bimbingan dan ditanamkan kebiasaan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Lina, 2016).

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia terbanyak (26%) dari total kelompok usia yang lain di dunia (Population Reference Bureau, 2018). Berdasarkan data dari organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dunia, mendapatkan data bahwa terdapat sekitar 64 juta anak usia sekolah dasar di seluruh dunia (UNESCO, 2019). Anak usia sekolah juga merupakan kelompok usia terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 25 juta jiwa (9,75%) dari total 261,8 juta penduduk Indonesia (BPS, 2018).

Anak usia sekolah dasar adalah anak yang memasuki usia 6 hingga 12 tahun (Damayanti, Lutfiya, & Nilamsari, 2019). Berdasarkan World Health Organization (WHO) anak usia sekolah adalah anak yang memasuki usia 7- 15 tahun. Fase anak usia sekolah merupakan fase dimana anak sangat membutuhkan asupan makanan yang bergizi untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangan (Lestari, Ernalia, & Restaunti, 2016).

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang rentan gizi, rentan penyakit kulit dan rentan penyakit infeksi. Penyakit yang dialami oleh anak usia sekolah secara umum berkaitan dengan perilaku kesehatan perorangan dan lingkungan (Aspiah & Mulyono, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya yang penting untuk mencegah penularan penyakit dan meningkatkan derajat kesehatan khususnya pada anak usia sekolah dasar.

Penyakit yang paling sering terjadi pada anak usia sekolah akibat PHBS yang tidak baik adalah ISPA, diare, infeksi cacing, demam tifoid, dan covid-19. Berdasarkan kejadian ISPA pada anak di Indonesia mencapai 16% dan diperkirakan 7 juta anak di dunia meninggal akibat penyakit ISPA setiap tahunnya (WHO, 2015). Kejadian diare tahun 2020 pada anak tercatat 44,4% dan diare menjadi penyebab kematian anak terbanyak (Kemenkes Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan kejadian infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah sekitar 24% yang terjadi di daerah tropis, dilaporkan 267 juta anak usia prasekolah dan 568 juta anak usia sekolah mengalami penyakit infeksi cacing (WHO, 2022). Selain itu penyakit pada anak akibat lingkungan dan makanan yang tidak bersih dapat menyebabkan demam tifoid, kejadian demam tifoid tertinggi yaitu pada usia 5-14 tahun (1,9%), usia 1-4 tahun (1,6), usia 15-24 tahun (1,5%), dan usia <1 tahun (0,8%), kondisi ini menunjukkan bahwa anak usia 0-19 tahun merupakan populasi penderita demam tifoid terbanyak di Indonesia dengan sekitar 21 juta kasus dan 700 kasus berakhir kematian (RISKESDAS, 2018).

Kejadian covid-19 juga banyak ditemukan di Indonesia pada anak yaitu mencapai 33,33% dengan jumlah 22.930 kasus dan tidak sedikit menelan korban jiwa. Berdasarkan penelitian kasus diatas salah satunya dapat dicegah dengan cara melakukan cuci tangan pakai sabun (Kemenkes Republik Indonesia, 2021).

Kebiasaan anak-anak tidak melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum dan sesudah makan, setelah bermain, setelah memegang bintang, setelah memegang permukaan benda, setelah menggunakan toilet, sebelum menyentuh mata, mulut dan hidung yang menyebabkan berbagai kuman penyebab penyakit mudah masuk ke dalam tubuh karena tangan merupakan bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit (Sunardi & Ruhyanuddin, 2017).

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan dasar terpenting yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit infeksi menular, dengan tingkat keberhasilan 80% dalam pencegahan infeksi umum dan 45% untuk pencegahan penyakit yang lebih berat (Kemenkes RI, 2020). CTPS yang baik dan benar dapat mencegah atau mengatasi kasus diare sebesar 50%, tidak hanya itu berbagai penelitian telah membuktikan bahwa CTPS dapat mencegah penyakit seperti infeksi cacing, infeksi saluran pernafasan atas, demam tifoid, diare, bahkan CTPS ditetapkan sebagai langkah primer dalam pencegahan Covid-19.

Walaupun program pembinaan CTPS sudah berjalan lebih dari 15 tahun, tetapi keberhasilannya masih jauh dari harapan (Kemenkes, 2018). Fenomena tersebut terjadi disemua sektor termasuk sektor pendidikan. Pada sektor pendidikan, CTPS paling minim ditemukan pada anak sekolah dasar. Survei terhadap 5 anak sekolah dasar di desa Serut diketahui bahwa sebanyak 50% anak memiliki pengetahuan kurang dan belum mengerti tentang pentingnya CTPS (Inayah, Arfajah & Aini, 2018).

CTPS akan berhasil apabila dilakukan dengan benar dan sesuai dengan SOP. CTPS yang benar tentunya sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan anak. Pengetahuan yang tinggi membentuk suatu kebiasaan yang permanen. Kurangnya pengetahuan tentang cara mencuci tangan pakai sabun pada anak jelas menjadi penghalang pemutusan rantai penularan penyakit (Megawati, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Yitro pada tahun 2020 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang tidak patuh, 50% diantaranya disebabkan karena kurangnya pengetahuan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Audia Lestari, 2019 yaitu terdapat hubungan yang sangat erat antara tingkat pengetahuan dengan sikap dan kepatuhan cuci tangan pakai sabun (CTPS).

Berdasarkan studi pendahuluan di sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih tentang pengetahuan dengan keterampilan mencuci tangan pakai sabun didapatkan beberapa data. Adapun hasil wawancara secara acak peneliti bertanya tentang pemahaman siswa terkait mencuci tangan pakai sabun, didapatkan dari 20 siswa, terdapat 14 siswa tidak mengetahui cara mencuci

tangan dengan baik dan benar, mereka hanya mencuci tangan hanya sekedar saja jika tangan terlihat kotor, sedangkan 6 siswa lainnya mengetahui cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar tetapi tidak selalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, 13 dari 20 siswa tersebut mengaku bahwa mencuci tangan hanya pada saat sebelum dan sesudah makan dan 7 lainnya mengatakan mencuci tangan pada saat sebelum, sesudah makan, setelah bermain dan saat mandi. Siswa juga terlihat saat jam istirahat dan bermain lebih memilih untuk membersihkan tangannya dengan mengelap pada bagian baju sekolah atau ada juga yang memilih untuk langsung makan tanpa harus mencuci tangan terlebih dahulu. Sekolah yang berada dilingkungan ramai dan tidak jauh dari lingkungan pasar membuat bertambahnya resiko terjadinya masalah penularan penyakit, didukung juga karena tidak semua kelas menyediakan sabun di tempat cuci tangan.

Menurut salah satu guru yang mengajar menyatakan bahwa pihak sekolah sudah pernah mengajarkan cara cuci tangan pakai sabun namun sudah lama pada awal pandemik tahun 2020 sampai saat ini muridnya masih banyak yang belum membiasakan dan mempunyai kesadaran diri dalam menerapkan cuci tangan pakai sabun Mereka juga kurang memahami keuntungan dan kerugian dari mencuci tangan sehingga mempengaruhi akan keterampilan dalam mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dengan Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih”.

B. Rumusan Masalah

Mencuci tangan menggunakan sabun menjadi salah satu sasaran primer dari pelaksanaan PHBS. PHBS dinilai mampu untuk mencegah penyakit menular, bahkan ditetapkan sebagai pilar utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Namun pada kenyataannya mencuci tangan menggunakan sabun belum terealisasi dengan baik. Penyebab absen sakit siswa paling sering adalah diare, tifus, dan ISPA yang merupakan dampak dari tidak mencuci tangan pakai sabun. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 2 Prabumulih diperoleh data bahwa pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun di sekolah tersebut masih cukup rendah. Dari ke 20 responden yang diwawancarai, 70% memiliki pengetahuan yang rendah mengenai CTPS dan cara melakukannya. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Hubungan Pengetahuan dengan Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan keterampilan cuci tangan pakai sabun di Sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan cuci tangan pakai sabun siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih.

- b. Untuk mengetahui keterampilan cuci tangan pakai sabun siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan keterampilan cuci tangan pakai sabun siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Prabumulih.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan pengelola UKS untuk lebih diperhatikan tentang pengetahuan dengan keterampilan cuci tangan pakai sabun di sekolah tersebut sehingga dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan sistem pelayanan kepada masyarakat terutama pada anak usia sekolah dasar.

3. Bagi Institusi Pendidikan dan Perkembangan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi *evidence based* bagi ilmu keperawatan berkaitan dengan pengetahuan dengan keterampilan cuci tangan pakai sabun.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan salah satu penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat oleh peneliti, sebagai sarana belajar serta menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan keterampilan cuci tangan pakai sabun.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan anak dan komunitas. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan keterampilan cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 2 Prabumulih. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di SD Negeri 2 Prabumulih. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan didapatkan jumlah responden sebanyak 55 responden dari kelas IV,V, dan VI.. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner pengetahuan dan lembar observasi keterampilan cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Spearman*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiah & Mulyono. (2020). Peran Perawat Sekolah dalam Memberikan Edukasi Kesehatan Terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Sekolah: Tinjauan Literatur. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.*, Vol 11.
- Azam, A.M., Sumardiyono & Murti, B. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun(CTPS) Pada SMPN 1 Surakarta dan SMPN 6 Surakarta. *Nexus Kedokteran Komunitas*, Vol.5(2).
- Bloom, B. (2014). *Taxonomy of educational objective*. New York: Longman.
- Budiyartati, S. (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Dahlan, M.S. (2012). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Damayanti, R., Lutfiya, I., & Nilamsari, N. (2019). The Efforts To Invrease Knowledge About Balances Nutrition At Elementary School. *Journal of Community Service and Engagements* 01, 28–33. <https://doi.org/10.20473/dc.v1i1.2019.28-33>
- Diyantini, N.K., Yanti, N.L.P.E., & Lisnawati, S.M. (2015). Hubungan Karakteristik dan Kepribadian Anak dengan Kejadian Bullying pada Siswa Kelas V di SD“X” di Kabupaten Badung. *Community Of Publishing In Nursing*, Vol 3(3).
- Donsu, J.D.T. (2017). *Pisikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ernida, Navianti, D., & Damanik, H. D. L. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sanitasi Lingkungan Vol. 1, No. 1*.
- Fani, T., & Sirait, T. (2020). Pengetahuan Perawatan Luka Anggota Pathfinder Jemaat Universitas Advent Indonesia Dalam Program Peningkatan Kapasitas Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Kesehatan Love That Renewed*, 8(2),2028.<http://ejournal.borromeus.jayakari.com/index.php/jurnalkesehatanlovethatrenewed/article/view/10>.
- Gumilar, A. (2021). *Peran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Lingkungan Taman Banten Lestari Kelurahan Unyur Kecamatan Serang Kota Serang*. Haura: Sukabumi.
- Gunawan, S., Sinsin, I., & Zani, A.Y.P. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Peserta Seminar Online STIKes Reflesia 7 April 2020. *Indonesian Journal of HealthPromotion and Behavior*.

- Hanifa, dkk. (2019). Faktor – faktor yang berhubungan dengan keterampilan cuci tangan pada anak kelas iv dan v di sdn 179 kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, Vol 9(2).
- Hartanto, D. (2016). *Psikologi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Haryani, S., Astuti, A., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat* Vol. 10, No. 1, Maret 2021.
- Hasanah, U., & Mahardika, D. R. (2020). Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Dini Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. *UMJ-KS*.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hidayatun, M., Safitri, D.,N Lestari, R.(2018). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Inayah, R., Arfajah & Aini, L. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal Of Health Science*.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Iskandar, J. (2017). Keterampilan manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Iddarah*, Vol 1(1).
- Kasjono, H.S., & Yasril. (2013). *Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html-->. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2022
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Infeksi Emerging covid-19*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>. Diakses tanggal 10 Oktober 2022
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar: Riskesdas*. Balitbang Kemenkes RI: Jakarta.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Opsi Sarana CTPS*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Panduan Penyelenggaraan muatan keterampilan pendidikan kesetaraan*.
- Kyle, Terri., & Carman, Susan. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri Edisi 2*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Lestari, Audria. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, Vol.7(1).
- Mairuhu, dkk,. (2019). Hubungan pengetahuan dengan keterampilan perawat dalam melakukan tindakan bantuan hidup dasar di instalasi gawat darurat RSUD Yowari kabupaten Jayapura. *Sentani Nursing Jurnal*. Vol 2(1).
- Megawati, A. (2018). Peningkatan kualitas kesehatan anak dengan penerapan mencuci tangan yang benar dan pengenalan tentang obat kepada anak usia dini. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. Vol 1(1).
- Mia, Kartika. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *E-Journal: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/14626>.
- Moelyaningrum, A., Rokhmah, D., Rokhmawati, N., et.al. (2022). *Sekolah Dasar Tangguh Covid-19 Di Wilayah Pesisir*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Novita, dkk. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 7. No. 12. Surabaya: STIKES Hang Tuah.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Oktarisma, S., Neviyarni, Murni, I. (2021). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5(2).
- Pangestu. (2022). Analisis penerapan diklat kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur sipil negara di badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia kabupaten Lamongan. *Publika*. Vol 10(3).
- Peng, Y., Pei, C., Zheng, Y., Wang, J., Zhang, K., Zheng, Z., & Zhu, P. (2020). A cross sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID19 among undergraduate students in China. *BMC Public Health*, 20(1), 1– 24. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09392-z>.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta.
- Pratama, G., Tura, T., dkk. (2022). Meningkatkan pengetahuan dalam menghadapi covid-19. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*. Vol 2(1).
- Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125.
- Rismawati, G. (2016). Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes*, Vol. 4(1).
- Rosyidah, A. N. (2014). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02. Skripsi. Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (online:<https://media.neliti.com/meda/publications/75520-IDnone.pdf> Diakses pada 1 Juni 2021)
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 – 7 Tahun). *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8(2).
- Safrizal, Z., et.al. (2020). *Pedoman umum menghadapi pandemic Covid-19*. Jakarta: Kementrian Dalam Negeri RI.
- Sari, D. P., & ‘Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52– 55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.8500>.

- Solikhah T, Sukei., T.W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Tridadi Sleman, *DIY*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan., 1-15.
- Sunardi & Ruhyauddin, (2017). Perilaku Mencuci Tangan Berdampak Pada Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Malang. *E-Jurnal Keperawatan*. Vol 8 (1).
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar praktik mendidik anak usia sekolah dasar. *IAIN Syekh Nurjati Cirebon Journals*. Vol 3(2).
- Tuuk, S. Engkeng, S. Mandagi, C. Engkeng, S. (2020). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*. Volume 1 Nomor1.
- Wardhani, D., Susilorini, M. dkk. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*. Vol 1(3).
- Wawan & Dewi. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Manusia (II)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. (2020). *Weekly Operational Update on COVID-19*. Retrieved from <https://www.who.int/health-topics/coronavirus> . Pada tanggal 05 Oktober 2022.
- World Health Organization. (2015). *World Health Statistics 2015*. [online]. Dari: <http://www.who.int> Pada 05 Oktober 2022.